

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian tentang analisis pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas dengan *Leverage* sebagai variabel intervening ini akan dilakukan pada perusahaan konstruksi dan bangunan di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2014-2018.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Sedangkan menurut eksplantasinya penelitian ini termasuk penelitian asosiatif (hubungan). Penelitian asosiatif (hubungan) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Jenis hubungan dalam penelitian ini yaitu hubungan sebab akibat (kausal) karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel *intervening*. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Desain Penelitian kausalitas adalah penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antarvariabel.¹

¹Sanusi, Anwar, 2014. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. (Jakarta: Salemba Empat), hlm. 14

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data tersebut bersifat kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Sumber yang dipakai untuk mendapatkan data-data tersebut yaitu diperoleh dari Indonesia *Index Exchange* (IDX) www.idx.co.id dan Laporan setiap perusahaan yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan konstruksi dan bangunan periode 2014-2018 yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

2. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dengan tipe data eksternal. Data eksternal yaitu data yang umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan.² Data kuantitatif yang diperoleh meliputi laporan tahunan dari data laporan keuangan perusahaan konstruksi dan bangunan di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2014-2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

²Indriantoro. Nur dan Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. (Yogyakarta : BPFE, 2018) hlm. 147.

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2014-2018 selama 5 tahun laporan keuangan perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴ Pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu seluruh perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2014-2018.

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Konstruksi dan Bangunan
Yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2018

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACST	PT. Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	DGIK	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
4	NRCA	PT. Nusa Raya Cipta Tbk.
5	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
6	SSIA	PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
7	TOTL	PT. Total Bangun Persada Tbk.
8	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
9	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016) hlm. 80.

⁴*Ibid*, hlm. 85.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik mencari data mengenai variabel yang berbentuk dokumentasi berupa transkrip, buku, surat kabar, laporan, agenda dan sebagainya.⁵ Dimana dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan langsung laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang telah di publikasikan oleh Perusahaan konstruksi dan bangunan di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2014-2018.

F. Variabel-Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap analisis pengaruh Likuiditas *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) terhadap Profitabilitas *Return on Equity* (ROE) dengan *Leverage Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel intervening. Dalam penelitian ini terdapat 3 jenis variabel, yaitu :

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.⁶ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) (Y). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri atau total ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal

⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Prenadamedia, 2015), hlm. 141.

⁶Martono Nanang, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 61

sendiri. Makin tinggi rasio ini makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.⁷

$$\text{Return On Equity (ROE) (\%)} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Adapun variabel-variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain *current ratio* (CR) (X1) dan *quick ratio* (QR) (X2).

a. X1 Likuiditas *Current Ratio* (CR)

Current ratio merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.⁹

$$\text{Rasio Lancar (\%)} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Asset)}}{\text{Liabilitas Jk. Pendek (Current Liabilities)}}$$

b. X2 Likuiditas *Quick Ratio* (QR)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban

⁷Kasmir, Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm. 115.

⁸Sugiyono, *op. cit*, hlm. 39.

⁹Lemiyana, *Analisis Laporan Keuangan*, (Palembang : Noer Fikri, 2018), hlm. 19.

atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).¹⁰

$$\text{Rasio Cepat (\%)} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Jk. Pendek}}$$

3. Variabel Intervening

Variabel *Intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur.¹¹ Keberadaan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bergantung keberadaan variabel ini karena variabel bebas harus mempengaruhi variabel antara terlebih dahulu, baru kemudian variabel ini yang dapat menimbulkan perubahan pada variabel terikat.¹² Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.¹³

$$\text{Rasio Utang terhadap Modal} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

¹⁰Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan op. cit.* hlm. 111.

¹¹*Ibid*, hlm. 61.

¹²Martono dan Nanang, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 62.

¹³V. Wiratna Sujarweni, *op. cit.* hlm 111.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Return On Equity (Y)</i>	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
2	<i>Current Ratio (X1)</i>	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jk. Pendek}}$	Rasio
3	<i>Quick Ratio (X2)</i>	$QR = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Jk. Pendek}}$	Rasio
4	<i>Debt to Equity Ratio (Z)</i>	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berasal dari data yang berupa angka yang diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambil keputusan. Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan SPSS. Analisis jalur adalah pengembangan analisis koefisien korelasi yang diuraikan menjadi pengaruh langsung atau tidak langsung dan di bangun dari diagram jalur yang berpotensi dalam menjelaskan mekanisme hubungan kausal antar variabel.

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali,¹⁴ dalam model regresi linear ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar hasil estimasi efisien, yaitu tidak terjadi penyimpangan dan memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan nyata. Hal ini juga agar model regresi bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimated*). Dalam penelitian ini asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, uji linearitas, uji multikolonieritas, autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu populasi suatu data dapat dilakukan dengan analisis grafik. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan normal *probability* plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.¹⁵

Distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya: Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya

¹⁴ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (edisi ketujuh)*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013). Hal. 143.

¹⁵ *Ibid.*, Hal. 160.

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, pada hal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan untuk menguji normalitas data dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) untuk data berdistribusi tidak normal.

Dengan uji statistik yaitu dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov–Smirnov. Hipotesis yang dikemukakan :

H_0 = data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig > 0,05)

H_a = data residual tidak berdistribusi normal (Asymp. Sig < 0,05)

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada program SPSS dengan menggunakan *Test for*

Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas.¹⁶ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai tolerance:

1. Tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih besar 0,10.
2. Terjadi Multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10. Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
 - a. Tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00.
 - b. Terjadi Multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

4) Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi berikutnya dalam model regresi linear adalah autokorelasi. Ghazali¹⁷ menjelaskan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-

¹⁶ *Ibid.*, Hal. 105.

¹⁷ *Ibid.*, Hal. 110.

Watson test, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel 3.3

Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Angka <i>Durbin Watson</i>	Hipotesis Nol	Keputusan
$0 < d < dl$	Tidak ada autokorelasi positif	Tolak
$dl \leq d \leq du$	Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicison</i>
$4 - dl < d < 4$	Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>
$Du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak

Sumber : Ghozali (2011, 111)

5) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (absolut residual) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

1. Uji t-statistik

Uji t merupakan pengujian untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

1. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka variasi variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat, dimana tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka variasi variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat, dimana terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji F-Statistik

Uji F merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara seluruh variabel secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel, dapat diasumsikan sebagai berikut:

1. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel-variabel independen secara bersama-sama mampu memberikan penjelasan mengenai variabel dependen dimana nilai R^2 berkisar antara nol sampai satu. Semakin besar nilai R^2 , maka akan semakin besar variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen.

3. Analisis jalur (*Path Analysis*)

Menurut Ghozali¹⁸ analisis jalur merupakan perluasan dari regresi linear berganda. Analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya, Berdasarkan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis regresi dan analisis jalur, dimana kedua model tersebut akan digabungkan menjadi satu kesatuan, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{Substruktual I : } Z_{it} = \alpha + \beta X_{1it} + \beta X_{2it} + e_{it}$$

$$\text{Substruktual II : } Y_{1it} = \alpha + \beta X_{1it} + \beta X_{2it} + \beta Z_{it} + e_{it}$$

¹⁸ *Ibid., Hal. 271.*

Dimana :

Y : *Return On Equity*

Z : *Debt to Equity Ratio*

X_1 : *Current Ratio*

X_2 : *Quick Ratio*

α : Konstanta

β : Koefisien

e : Tingkat Kesalahan/Error

Untuk membuktikan model regresi diatas, perhitungan pengaruh sebagai berikut:

a. Pengaruh langsung / *direct effect*

1. Pengaruh variabel X_1 *Current Ratio* terhadap Y *Return On Equity*

$$X_1 \rightarrow Y$$

2. Pengaruh variabel X_2 *Quick Ratio* terhadap Y *Return On Equity*

$$X_2 \rightarrow Y$$

3. Pengaruh variabel X_1 *Current Ratio* terhadap Z *Debt to Equity Ratio*

$$X_1 \rightarrow Z$$

4. Pengaruh variabel X_2 *Quick Ratio* terhadap Z *Debt to Equity Ratio*

$$X_2 \rightarrow Z$$

5. Pengaruh variabel Z *Debt to Equity Ratio* terhadap Y *Return On Equity*

$$Z \rightarrow Y$$

b. Pengaruh tidak langsung/*indirect effect*

1. Pengaruh variabel X_1 *Current Ratio* terhadap Y *Return On Equity* melalui Z *Debt to Equity Ratio*.

$$X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$$

2. Pengaruh variabel X_2 *Quick Ratio* terhadap Y *Return On Equity* melalui Z *Debt to Equity Ratio*.

$$X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$$

c. Pengaruh total / *total effect*

1. Pengaruh variabel X_1 melalui Z terhadap Y

$$X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$$

2. Pengaruh variabel X_2 melalui Z terhadap Y

$$X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$$

